

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pemberian insentif yang diterapkan oleh Klub Sepatu Roda Trident Skate Semarang serta mengkaji dampak insentif finansial dan non-finansial terhadap motivasi dan kinerja pelatih. Pelatih memiliki peran penting dalam proses pembinaan atlet sehingga diperlukan sistem insentif yang mampu meningkatkan motivasi dan kinerja mereka. Klub Trident Skate Semarang telah menerapkan berbagai bentuk insentif sebagai upaya meningkatkan profesionalisme, kedisiplinan, dan prestasi pelatih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Informan penelitian terdiri dari Ketua Klub Trident Skate Semarang dan dua orang pelatih yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan member checking.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Klub Trident Skate Semarang menerapkan sistem insentif yang terdiri dari insentif finansial dan insentif non-finansial. Insentif finansial meliputi bonus jumlah murid per sesi, bonus kedisiplinan waktu, bonus kehadiran penuh, dan bonus prestasi murid. Sementara itu, insentif non-finansial diberikan melalui program *Coach of the Year* dan kesempatan pengembangan kompetensi pelatih. Sistem insentif tersebut memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kinerja pelatih, terutama dalam meningkatkan kedisiplinan, komitmen, kualitas pembinaan, dan prestasi murid. Penelitian ini juga menemukan bahwa bonus prestasi murid merupakan bentuk insentif yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja pelatih karena mampu mengintegrasikan motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersamaan.

Kata Kunci: insentif, insentif finansial, insentif non-finansial, motivasi kerja, kinerja pelatih.